

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deduktif-induktif.² Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat di defenisikan sebagai prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.⁴ Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵

¹ Tm Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2008), 3.

² Ibid.

³ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif* (Malang: UIN – Maliki Press, 2010), 175.

⁴ John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

⁵ Ibid.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini semua data baik berupa kata-kata lisan maupun tulisan yang diperoleh dari sumber data akan disajikan dan digambarkan apa adanya, kemudian akan ditelaah guna menemukan makna yang berkaitan dengan fokus dan tujuan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan metode dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Peneliti bisa saja menggunakan protokol (instrumen untuk mengumpulkan data) tetapi diri merekalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi.⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Ngebrak, Kec. Gampeng Rejo, Kab. Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan:

1. Bidang pertanian merupakan sumber pendapatan utama dari sebagian besar penduduknya.
2. Banyaknya pemilik sawah di desa tersebut yang sudah tidak mampu atau tidak sempat mengelola sendiri lahannya.

⁶ Creswell, *Research Design*, 261.

3. Semakin berkurangnya generasi penerus yang tertarik untuk menekuni bidang pertanian.
4. Kondisi di atas berdampak pada munculnya kerjasama pertanian di desa Ngebrak, dan akad muzara'ah atau paroan sawah di desa tersebut adalah kerja sama bidang pertanian yang paling sering terjadi kalau dibandingkan kerjasama pertanian yang lain.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁷ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari petani di desa Ngebrak yang melakukan akad muzara'ah.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur dengan responden (petani yang melakukan akad muzara'ah, yaitu pemilik tanah dan petani penggarap).

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari pihak lain (bukan dari subjek penelitian).⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berbentuk buku-buku, media massa dan referensi lain yang terkait dengan akad muzara'ah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.¹⁰ Sedangkan menurut Irwan Suhartono, wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.¹¹

Jadi, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan petani penggarap di desa Ngebrak yang terlibat dalam akad muzara'ah untuk menggali data terkait praktik muzara'ah yang mereka lakukan, serta dampaknya bagi pendapatan ekonomi. Wawancara yang

⁹ Ibid.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

¹¹ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan tanya jawab dengan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.¹²

2. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan tersebut peneliti merekam atau mencatat informasi yang dianggap perlu dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti.¹³ Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Prasetya Irawan bahwa metode penelitian observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian.¹⁴

Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat dengan hal-hal yang dikerjakan obyek penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait praktik muzara'ah yang dilakukan penduduk Ngebrak, terutama mengenai besarnya hasil panen yang diperoleh.

¹² Creswell, *Reseach Design*, 167.

¹³ Ibid.

¹⁴ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian; Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Pemula* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1999), 68.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum, dan lain-lain.¹⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan meneliti dokumen yang ada dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data terkait lokasi penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁶ Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan berama-sama.¹⁷

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data

¹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 128.

¹⁶ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁷ Creswell, *Research Design*, 274.

kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.¹⁸

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, mengelompokkan dan menyusun data dalam satuan-satuan, menyajikan data dalam bentuk naratif, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang pelaksanaannya didasarkan atas kriteria tertentu.¹⁹ Untuk memperoleh temuan yang absah dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat diterima atau dipercaya, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pemeriksaan kredibilitas (derajat kepercayaan) data, yaitu:²⁰

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹⁸ Mudjia Rahardjo, "Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengalaman Empirik)" , <http://mudjiahardjo.com/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>, 11 Juni 2010, diakses tanggal 29 Maret 2012.

¹⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 324.

²⁰ *Ibid.*, 327-330.

3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada (4) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah didapatkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - b. Sintesis data
 - c. Pengkategorian data
 - d. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.